

## PERAN LAPORAN KEUANGAN DALAM MENILAI TRANSPARANSI DAN KEBERLANJUTAN BANK SYARIAH

Oleh:

Sri Winarsih<sup>1</sup>

Ersi Sisdianto<sup>2</sup>

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Alamat: JL. Endro Suratmin, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung,  
Lampung (35131).

Korespondensi Penulis: [sriwinarsih29052004@gmail.com](mailto:sriwinarsih29052004@gmail.com)

**Abstract.** *Financial reports play a very important role in assessing the transparency and sustainability of Islamic bank operations. In the context of Islamic banks, financial reports not only serve to disclose financial performance, but also to ensure that bank operations are in accordance with Islamic principles, such as the prohibition of usury and gharar. By presenting accurate and transparent information about finances, performance and cash flow, financial reports help stakeholders make informed decisions regarding investment and fund management. This article discusses how financial reports can be an effective tool for evaluating the transparency and sustainability of Islamic banks, and how they support informed decision-making by investors, regulators and customers. By emphasizing the importance of transparency, sustainability and compliance with Islamic principles, the transparency generated from financial reports also contributes to increasing customer and investor trust. This is important for the sustainability of Islamic banks' financial performance, because the higher the level of trust, the more likely the bank is to attract more investors. In addition, good financial reports allow management to evaluate the effectiveness of policies that have been implemented, as well as increasing accountability in resource management. This article shows that accurate and transparent financial reports are key to the credibility and long-term growth of Islamic banks. The research method in this study uses a qualitative approach with literature studies. This approach allows researchers to understand more*

Received November 29, 2024; Revised December 07, 2024; December 13, 2024

\*Corresponding author: [sriwinarsih29052004@gmail.com](mailto:sriwinarsih29052004@gmail.com)

## PERAN LAPORAN KEUANGAN DALAM MENILAI TRANSPARANSI DAN KEBERLANJUTAN BANK SYARIAH

*in-depth and complex phenomena through the collection of non-numerical data, such as texts, documents, and reports. Overall, transparent and accountable financial reports not only reflect the financial health of Islamic banks but also strengthen their legitimacy in the eyes of the public. Thus, the role of financial reports in the context of Islamic banks is crucial to achieving long-term sustainability goals and compliance with Islamic values.*

**Keywords:** *Financial Statements, Transparency, Sustainability, Islamic Banks, Decision-Making, Sharia Principles, Compliance.*

**Abstrak.** Laporan keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam menilai transparansi dan keberlanjutan operasional bank syariah. Dalam konteks bank syariah, laporan keuangan tidak hanya berfungsi untuk mengungkapkan kinerja finansial, tetapi juga untuk memastikan bahwa operasional bank sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti larangan riba dan gharar. Dengan menyajikan informasi yang akurat dan transparan mengenai keuangan, kinerja dan arus kas, laporan keuangan membantu pemangku kepentingan dalam membuat keputusan yang tepat terkait investasi dan pengelolaan dana. Artikel ini membahas bagaimana laporan keuangan dapat menjadi alat yang efektif untuk mengevaluasi transparansi dan keberlanjutan bank syariah, serta bagaimana laporan tersebut mendukung pengambilan keputusan yang tepat oleh investor, regulator, dan pelanggan. Dengan menekankan pentingnya transparansi, keberlanjutan, dan kepatuhan terhadap prinsip syariah, transparansi yang dihasilkan dari laporan keuangan juga berkontribusi pada peningkatan kepercayaan nasabah dan investor. Hal ini penting untuk keberlanjutan kinerja keuangan bank syariah, karena semakin tinggi tingkat kepercayaan, semakin besar kemungkinan bank untuk menarik lebih banyak investor. Selain itu, laporan keuangan yang baik memungkinkan manajemen untuk mengevaluasi efektivitas kebijakan yang telah diterapkan, serta meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya. Artikel ini menunjukkan bahwa laporan keuangan yang akurat dan transparan adalah kunci bagi kredibilitas dan pertumbuhan jangka panjang bank syariah. Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi literature. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena yang lebih mendalam dan kompleks melalui pengumpulan data non numeric, seperti teks, dokumen, dan laporan. Secara keseluruhan, laporan keuangan yang transparan dan akuntabel tidak hanya mencerminkan kesehatan finansial bank syariah

tetapi juga memperkuat legitimasi mereka di mata publik. Dengan demikian peran laporan keuangan dalam konteks bank syariah sangat krusial untuk mencapai tujuan keberlanjutan jangka panjang dan kepatuhan terhadap nilai-nilai islam.

**Kata Kunci:** Laporan Keuangan, Transparansi, Keberlanjutan, Bank Syariah, Pengambilan Keputusan, Prinsip Syariah, Kepatuhan.

## **LATAR BELAKANG**

Perbankan syariah merupakan sistem keuangan yang mendasarkan operasionalnya pada prinsip-prinsip syariah Islam, yang mengharamkan riba, gharar (ketidakpastian), dan maysir (perjudian) (Maulidizen 2024). Dalam konteks ini, transparansi dan keberlanjutan menjadi dua aspek utama yang sangat penting dalam menjaga integritas dan kepercayaan publik terhadap lembaga perbankan syariah. Salah satu cara untuk mengevaluasi kedua aspek ini adalah melalui laporan keuangan, yang berfungsi sebagai alat untuk mengkomunikasikan kondisi keuangan dan operasional bank kepada berbagai pemangku kepentingan, termasuk investor, nasabah, dan regulator.

Laporan keuangan memiliki peranan yang sangat signifikan dalam menunjukkan sejauh mana sebuah bank syariah mampu mempertahankan prinsip-prinsip syariah dalam seluruh transaksi dan aktivitasnya (Sarmigi dan Putra, 2022). Bank syariah harus memastikan bahwa setiap transaksi yang dilakukan tidak melibatkan riba atau unsur yang dilarang dalam Islam. Oleh karena itu, laporan keuangan yang disusun harus dapat menggambarkan bahwa bank tersebut telah beroperasi sesuai dengan ketentuan syariah, serta mencerminkan transparansi dalam pengelolaan sumber daya dan pengungkapan informasi yang relevan (Ilyas, 2021).

Di sisi lain, keberlanjutan menjadi isu penting dalam dunia perbankan modern. Bank syariah tidak hanya diukur dari segi kinerja finansial semata, tetapi juga dari seberapa besar kontribusinya terhadap kesejahteraan sosial dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Laporan keuangan yang baik tidak hanya mencakup laporan laba rugi dan neraca, tetapi juga memperlihatkan sejauh mana bank syariah berperan dalam program-program sosial dan bagaimana operasional mereka berdampak pada lingkungan sekitar. Keberlanjutan ini menjadi indikator utama dalam menilai apakah sebuah bank syariah dapat bertahan dan berkembang dalam jangka panjang (Ilmi et al., 2020\_.

# **PERAN LAPORAN KEUANGAN DALAM MENILAI TRANSPARANSI DAN KEBERLANJUTAN BANK SYARIAH**

Pentingnya laporan keuangan dalam menilai transparansi dan keberlanjutan bank syariah tidak bisa dipandang sebelah mata. Laporan yang jelas dan komprehensif memungkinkan para pemangku kepentingan untuk membuat keputusan yang lebih baik, baik itu terkait dengan investasi, pembiayaan, atau regulasi (Adnan, 2024). Selain itu, laporan yang transparan juga menunjukkan akuntabilitas bank syariah kepada masyarakat dan para nasabahnya. Dengan demikian, laporan keuangan menjadi sarana utama untuk memastikan bahwa bank syariah beroperasi secara jujur, adil, dan sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku (Hasibuan, 2023).

Melalui artikel ini, akan dibahas peran penting laporan keuangan dalam menilai transparansi dan keberlanjutan bank syariah. Fokus utama akan diberikan pada bagaimana laporan keuangan dapat menggambarkan kinerja bank, keberlanjutan operasionalnya, serta kepatuhannya terhadap prinsip-prinsip syariah. Dengan pemahaman yang mendalam tentang peran laporan keuangan, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih jelas tentang bagaimana bank syariah menjaga integritas dan keberlanjutannya dalam sistem perbankan global yang semakin berkembang.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Peran Laporan Keuangan dalam Sistem Perbankan Syariah**

Laporan keuangan memiliki peran yang sangat vital dalam sistem perbankan syariah karena dapat menggambarkan kinerja bank secara objektif dan transparan. Menurut beberapa studi, laporan keuangan bank syariah memberikan informasi yang sangat penting mengenai kepatuhan terhadap prinsip syariah dalam transaksi mereka. Hal ini menjadi krusial dalam menjaga kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah, yang didasarkan pada prinsip-prinsip yang berbeda dengan bank konvensional. Selain itu, laporan keuangan juga mencerminkan sejauh mana bank syariah dapat mempertahankan keseimbangan antara keuntungan finansial dan etika dalam berbisnis. Oleh karena itu, kualitas laporan keuangan menjadi dasar dalam menilai keberlanjutan dan transparansi bank syariah (Irawan et al., 2021).

## **Transparansi dalam Laporan Keuangan Bank Syariah**

Transparansi adalah aspek yang sangat penting dalam dunia perbankan, termasuk perbankan syariah. Laporan keuangan yang transparan memungkinkan pemangku kepentingan untuk memahami secara jelas bagaimana bank syariah menjalankan operasionalnya dan apakah mereka mematuhi prinsip-prinsip syariah. Salah satu elemen transparansi yang krusial adalah pengungkapan sumber pendapatan bank syariah, yang harus bebas dari unsur riba dan sesuai dengan ketentuan syariah. Pengungkapan risiko juga merupakan bagian penting dari transparansi, karena memungkinkan pemangku kepentingan untuk mengetahui potensi risiko yang dapat mempengaruhi stabilitas keuangan bank. Dalam hal ini, laporan keuangan yang jelas dan terperinci akan membantu memperkuat integritas dan reputasi bank syariah di mata publik (Indrarini, 2017).

## **Keberlanjutan Bank Syariah dalam Laporan Keuangan**

Keberlanjutan merupakan konsep yang semakin penting dalam dunia perbankan, termasuk perbankan syariah. Bank syariah diharapkan tidak hanya fokus pada keuntungan finansial, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan sosial dan lingkungan. Laporan keuangan yang baik harus mencerminkan kontribusi bank terhadap keberlanjutan ini, baik melalui program-program sosial seperti pembiayaan untuk usaha kecil dan menengah (UKM) atau melalui inisiatif yang mendukung keberlanjutan lingkungan. Selain itu, indikator keberlanjutan juga dapat dilihat dari pengelolaan risiko dan kebijakan bank yang mengedepankan etika dan keadilan. Oleh karena itu, laporan keuangan bank syariah tidak hanya berfungsi untuk menilai kinerja finansial, tetapi juga untuk menunjukkan tanggung jawab sosial dan lingkungan mereka (dewi et al., 2024).

## **Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Bank Syariah**

Pengungkapan dalam laporan keuangan bank syariah berfungsi untuk memberikan informasi yang memadai kepada para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Laporan keuangan yang lengkap harus mencakup informasi tentang prinsip syariah yang diterapkan dalam transaksi, serta prosedur yang digunakan untuk memastikan bahwa transaksi tersebut bebas dari unsur yang bertentangan dengan hukum Islam. Selain itu, pengungkapan tentang hasil audit syariah juga sangat penting untuk

## **PERAN LAPORAN KEUANGAN DALAM MENILAI TRANSPARANSI DAN KEBERLANJUTAN BANK SYARIAH**

menunjukkan bahwa bank tersebut telah mematuhi ketentuan syariah dalam setiap aktivitasnya. Pengungkapan ini akan meningkatkan kepercayaan investor dan nasabah terhadap bank syariah, yang pada gilirannya akan memperkuat stabilitas bank itu sendiri. Dengan demikian, pengungkapan yang tepat dan transparan dapat meningkatkan kredibilitas bank syariah di mata masyarakat (Balenggar et al., 2017).

### **Tantangan dalam Penyusunan Laporan Keuangan Bank Syariah**

Penyusunan laporan keuangan untuk bank syariah memiliki tantangan tersendiri, terutama dalam hal memastikan kepatuhan terhadap prinsip syariah. Salah satu tantangan utama adalah perbedaan antara prinsip syariah dan standar akuntansi konvensional, yang seringkali memerlukan penyesuaian dalam pencatatan transaksi. Selain itu, pengukuran kinerja yang tidak hanya berfokus pada aspek finansial, tetapi juga pada dampak sosial dan keberlanjutan, menambah kompleksitas dalam penyusunan laporan. Bank syariah juga harus memastikan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh semua pemangku kepentingan, termasuk yang tidak memiliki latar belakang teknis. Dengan adanya tantangan ini, bank syariah harus terus beradaptasi dan meningkatkan kualitas laporan keuangan mereka untuk memastikan transparansi dan keberlanjutan dalam operasional mereka (Abdul et al., 2021).

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif dengan studi literatur. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena yang lebih mendalam dan kompleks melalui pengumpulan data non-numerik, seperti teks, dokumen, dan laporan. Dalam konteks ini, studi literatur akan digunakan untuk meninjau berbagai sumber tertulis yang relevan, termasuk jurnal, buku, laporan keuangan bank syariah, serta artikel-artikel ilmiah yang membahas peran laporan keuangan dalam menilai transparansi dan keberlanjutan bank syariah. Melalui metode ini, peneliti akan mengidentifikasi pola-pola, konsep-konsep, dan teori-teori yang telah ada, untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai topik yang diteliti, serta memberikan landasan bagi pengembangan teori dan praktik dalam dunia perbankan syariah (Fadli 2021).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Laporan keuangan yang transparan dan akurat memiliki peran penting dalam memastikan bahwa bank syariah beroperasi dengan mematuhi prinsip-prinsip syariah yang telah ditetapkan. Selain mencerminkan kinerja finansial bank, laporan ini juga harus menunjukkan bahwa setiap transaksi yang dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam Islam. Hal ini mencakup pengungkapan yang jelas mengenai sumber pendapatan bank, termasuk apakah terdapat unsur riba, serta bagaimana bank mengelola aset dan liabilitas mereka untuk mematuhi hukum syariah. Oleh karena itu, transparansi dalam laporan keuangan bank syariah bukan hanya tentang angka-angka yang tercatat, tetapi juga tentang kepatuhan terhadap prinsip-prinsip etika yang menjadi dasar operasional mereka.

Keberlanjutan suatu bank syariah tidak hanya diukur dari segi profitabilitas, tetapi juga bagaimana bank tersebut berperan dalam memajukan kesejahteraan sosial dan ekonomi, sejalan dengan prinsip syariah. Bank syariah diharapkan dapat memberikan kontribusi yang nyata dalam pembangunan ekonomi melalui pembiayaan yang mendukung sektor-sektor produktif, seperti usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Laporan keuangan yang disusun dengan baik akan mencerminkan bagaimana bank syariah mendukung keberlanjutan tersebut melalui program-program pembiayaan yang tepat sasaran, serta menunjukkan dampak sosial yang dihasilkan dari setiap kebijakan yang diambil. Dalam hal ini, laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk menilai sejauh mana bank syariah berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan (Djamil, 2023).

laporan keuangan juga harus mampu menunjukkan bagaimana bank syariah mengelola risiko yang mungkin timbul dalam operasional mereka. Pengelolaan risiko yang efektif sangat penting untuk memastikan kelangsungan hidup bank dalam jangka panjang, terutama dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi global yang dapat memengaruhi stabilitas keuangan. Oleh karena itu, bank syariah perlu mengungkapkan dalam laporan keuangan mereka strategi-strategi yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko-risiko tersebut. Laporan yang mencakup pengelolaan risiko dengan jelas dan transparan akan memperkuat kepercayaan publik terhadap integritas dan keberlanjutan bank syariah (Rahmawati, 2024).

## **PERAN LAPORAN KEUANGAN DALAM MENILAI TRANSPARANSI DAN KEBERLANJUTAN BANK SYARIAH**

Dengan demikian, laporan keuangan bank syariah tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk melaporkan kinerja finansial, tetapi juga sebagai sarana untuk menunjukkan sejauh mana bank tersebut mematuhi prinsip-prinsip syariah, berkontribusi terhadap pembangunan sosial dan ekonomi, serta mengelola risiko dengan baik. Kualitas laporan keuangan ini akan sangat memengaruhi persepsi masyarakat dan investor terhadap bank syariah, dan dapat berdampak pada reputasi serta keberlanjutan jangka panjang bank tersebut. Oleh karena itu, penting bagi bank syariah untuk menyusun laporan keuangan yang transparan, akurat, dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

### **Transparansi dalam Laporan Keuangan Bank Syariah**

Transparansi dalam laporan keuangan adalah salah satu pilar utama yang mendukung integritas dan akuntabilitas bank syariah. Kepercayaan publik terhadap bank syariah sangat bergantung pada sejauh mana laporan keuangan yang disajikan dapat memberikan gambaran yang jelas dan akurat mengenai kondisi finansial bank tersebut. Dalam dunia perbankan syariah, transparansi tidak hanya mencakup aspek finansial, tetapi juga bagaimana bank mengelola prinsip-prinsip syariah dalam operasionalnya. Laporan keuangan yang transparan memungkinkan semua pihak yang berkepentingan, termasuk nasabah, investor, dan regulator, untuk mengevaluasi apakah bank tersebut benar-benar beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang diusung. Oleh karena itu, laporan keuangan bank syariah harus dapat menyajikan informasi yang tidak hanya relevan dan tepat waktu, tetapi juga mudah dipahami oleh berbagai pihak (Soleha et al., 2024).

#### **1. Pendapatan dan Biaya yang Sesuai dengan Prinsip Syariah**

Salah satu elemen penting yang harus diperhatikan dalam laporan keuangan bank syariah adalah pendapatan dan biaya yang disajikan sesuai dengan prinsip syariah. Laporan keuangan harus dapat menunjukkan bahwa seluruh transaksi yang dilakukan oleh bank, baik dalam hal pendapatan maupun biaya, tidak mengandung unsur riba (bunga), gharar (ketidakpastian), atau maysir (perjudian). Sebagai contoh, pendapatan yang dihasilkan dari transaksi murabahah (jual beli dengan margin keuntungan), ijarah (sewa), mudharabah (bagi hasil), atau musyarakah (kemitraan) adalah jenis transaksi yang sesuai dengan ketentuan syariah.

Oleh karena itu, laporan keuangan bank syariah harus secara jelas menyajikan bagaimana pendapatan bank dihasilkan dari transaksi yang sah menurut hukum Islam, serta mengungkapkan biaya-biaya yang terkait dengan aktivitas tersebut. Hal ini akan memastikan bahwa bank syariah dapat mempertahankan integritasnya dan beroperasi secara etis, tanpa melibatkan praktik-praktik yang bertentangan dengan ajaran Islam.

## 2. Pengungkapan Risiko

Aspek transparansi lainnya yang sangat penting dalam laporan keuangan bank syariah adalah pengungkapan risiko yang dihadapi oleh bank tersebut. Laporan keuangan harus mencakup informasi yang jelas dan komprehensif mengenai berbagai risiko yang dapat memengaruhi kinerja bank, seperti risiko operasional, risiko pasar, dan risiko likuiditas. Pengungkapan risiko ini memungkinkan pemangku kepentingan untuk memahami tantangan yang dihadapi bank dalam menjalankan operasionalnya. Misalnya, bank syariah harus mengungkapkan bagaimana fluktuasi pasar dapat memengaruhi nilai aset dan kewajiban yang dimiliki, serta langkah-langkah mitigasi yang diambil untuk mengurangi dampak negatif dari risiko tersebut. Dengan pengungkapan yang jelas mengenai risiko ini, investor dan nasabah dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi mengenai keterlibatan mereka dengan bank syariah, serta lebih memahami strategi pengelolaan risiko yang diterapkan oleh bank.

## 3. Audit Syariah

Salah satu elemen kunci dalam memastikan transparansi operasional bank syariah adalah adanya audit syariah yang independen. Laporan keuangan bank syariah harus mencakup hasil audit syariah yang dilakukan oleh pihak yang berkompeten, seperti Dewan Pengawas Syariah (DPS) atau auditor syariah eksternal. Audit ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh transaksi dan aktivitas bank telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang berlaku. Hasil dari audit syariah ini harus disampaikan secara transparan dalam laporan keuangan, yang memberikan keyakinan kepada pemangku kepentingan bahwa bank beroperasi sesuai dengan ketentuan Islam. Tanpa audit syariah yang

## **PERAN LAPORAN KEUANGAN DALAM MENILAI TRANSPARANSI DAN KEBERLANJUTAN BANK SYARIAH**

independen dan transparan, bank syariah berisiko kehilangan kepercayaan publik, yang dapat berdampak negatif pada keberlanjutan operasionalnya. Oleh karena itu, pengungkapan hasil audit syariah dalam laporan keuangan merupakan langkah penting untuk menjaga kredibilitas dan integritas bank syariah.

#### **4. Pengaruh Transparansi terhadap Kepercayaan dan Stabilitas Bank Syariah**

Transparansi dalam laporan keuangan memiliki dampak yang signifikan terhadap tingkat kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya kepada bank syariah. Ketika laporan keuangan disusun dengan baik dan mencerminkan prinsip-prinsip syariah, nasabah dan investor merasa lebih yakin untuk bertransaksi dan berinvestasi di bank syariah tersebut. Selain itu, transparansi juga berperan penting dalam menjaga stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan, karena memungkinkan pengawasan yang lebih baik oleh regulator dan pihak berwenang. Dalam jangka panjang, bank syariah yang mampu menjaga transparansi laporan keuangannya akan lebih mampu bertahan dan berkembang, karena memiliki reputasi yang baik di mata publik dan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, bank syariah harus terus berupaya untuk meningkatkan transparansi dalam laporan keuangan mereka, guna memastikan bahwa mereka dapat memenuhi ekspektasi semua pihak yang berkepentingan.

### **Keberlanjutan Bank Syariah**

Keberlanjutan atau sustainability telah menjadi salah satu kriteria yang semakin penting dalam industri perbankan, termasuk dalam operasional bank syariah. Bank syariah, yang beroperasi dengan prinsip-prinsip syariah, tidak hanya berfokus pada keuntungan finansial, tetapi juga memastikan bahwa kegiatan operasionalnya memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Konsep keberlanjutan dalam bank syariah mencakup berbagai dimensi, mulai dari keberlanjutan finansial, sosial, hingga lingkungan. Dalam hal ini, laporan keuangan berperan sangat penting dalam menilai sejauh mana bank syariah dapat mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam operasional mereka. Laporan keuangan yang baik tidak hanya

mencerminkan stabilitas keuangan, tetapi juga memberikan informasi yang jelas mengenai kontribusi bank terhadap pembangunan sosial dan keberlanjutan lingkungan. Oleh karena itu, laporan keuangan menjadi instrumen yang vital dalam mengukur pencapaian bank syariah dalam mencapai tujuan keberlanjutan mereka (Aini,2024)

#### 1. Kinerja Keuangan yang Stabil

Salah satu indikator utama dari keberlanjutan sebuah bank syariah adalah kinerja keuangan yang stabil dan sehat. Laporan keuangan yang menunjukkan laba yang konsisten dan pertumbuhan aset yang positif menggambarkan bahwa bank syariah mampu bertahan dalam menghadapi berbagai tantangan ekonomi yang dinamis. Keberlanjutan dalam konteks ini tidak hanya mengacu pada pencapaian keuntungan dalam jangka pendek, tetapi juga pada kemampuan bank untuk mengelola risiko dengan baik dan mengoptimalkan manajemen modal. Dengan laporan yang mencakup informasi mengenai pengelolaan modal yang efisien, pengendalian biaya yang baik, serta diversifikasi sumber pendapatan, pemangku kepentingan dapat melihat sejauh mana bank syariah mampu menjaga kestabilan finansial dalam jangka panjang. Laba yang konsisten juga mencerminkan bahwa bank syariah memiliki daya saing yang kuat di pasar, yang sangat penting untuk memastikan keberlanjutan operasional mereka di masa depan.

#### 2. Tanggung Jawab Sosial Bank Syariah

Bank syariah, sesuai dengan prinsip-prinsip syariahnya, tidak hanya berorientasi pada keuntungan materi, tetapi juga bertanggung jawab terhadap kesejahteraan sosial. Dalam hal ini, laporan keuangan bank syariah sering kali menyertakan informasi mengenai kontribusi sosial yang telah dilakukan oleh bank, seperti pembiayaan untuk usaha kecil dan menengah (UKM) atau partisipasi dalam proyek pembangunan masyarakat. Keberlanjutan bank syariah juga tercermin dalam kontribusinya terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui dana zakat, wakaf, atau sumbangan untuk kegiatan sosial yang bermanfaat. Program-program ini membantu bank syariah membangun hubungan yang lebih baik dengan komunitas, dan memberikan dampak

## **PERAN LAPORAN KEUANGAN DALAM MENILAI TRANSPARANSI DAN KEBERLANJUTAN BANK SYARIAH**

positif yang signifikan bagi masyarakat. Melalui laporan keuangan, pemangku kepentingan dapat melihat seberapa besar komitmen bank syariah terhadap program-program sosial yang tidak hanya memberikan manfaat finansial, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang lebih inklusif dan merata.

### **3. Prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG)**

Keberlanjutan dalam konteks bank syariah tidak hanya mencakup aspek finansial dan sosial, tetapi juga melibatkan dimensi lingkungan. Bank syariah yang berkelanjutan harus memperhatikan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) dalam setiap keputusan operasional dan strateginya (Purwanto, 2024). Prinsip ESG ini mencakup berbagai aspek, seperti pengelolaan lingkungan yang ramah, komitmen terhadap keadilan sosial, dan tata kelola perusahaan yang baik. Laporan keuangan bank syariah yang baik akan mencakup inisiatif dan kebijakan yang diambil oleh bank dalam menerapkan prinsip ESG, seperti investasi yang ramah lingkungan, pembiayaan untuk proyek-proyek berkelanjutan, atau kebijakan perusahaan yang mendukung keberagaman dan inklusivitas. Dengan mengungkapkan informasi terkait kebijakan dan pencapaian dalam aspek ESG, bank syariah tidak hanya menunjukkan tanggung jawab sosial mereka, tetapi juga memberikan keyakinan kepada pemangku kepentingan bahwa mereka berkomitmen terhadap keberlanjutan yang menyeluruh. Selain itu, bank yang menerapkan prinsip ESG dengan baik akan semakin dilihat sebagai pilihan yang bertanggung jawab, yang dapat meningkatkan reputasi dan daya tarik mereka di pasar.

### **4. Keberlanjutan dan Integrasi dalam Strategi Bisnis**

Keberlanjutan dalam bank syariah juga terlihat dalam bagaimana prinsip ini diintegrasikan ke dalam strategi bisnis jangka panjang. Bank syariah yang berfokus pada keberlanjutan akan memastikan bahwa setiap keputusan bisnis yang diambil mempertimbangkan dampaknya terhadap ekonomi, masyarakat, dan lingkungan. Laporan keuangan bank syariah yang menyajikan informasi mengenai visi jangka panjang, strategi pengembangan, dan pencapaian keberlanjutan akan memberikan

gambaran yang jelas mengenai bagaimana bank tersebut berencana untuk menjaga pertumbuhan dan kinerjanya di masa depan. Keberlanjutan tidak hanya berhubungan dengan manfaat jangka pendek, tetapi juga bagaimana bank syariah dapat beradaptasi dengan perubahan pasar, regulasi, dan kebutuhan sosial yang berkembang. Dalam hal ini, laporan keuangan yang mencakup pencapaian dan tantangan dalam mencapai keberlanjutan akan memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai bagaimana bank syariah menavigasi perjalanan mereka untuk mencapai tujuan jangka panjang yang inklusif dan berkelanjutan.

### **Pentingnya Laporan Keuangan dalam Pengambilan Keputusan**

Laporan keuangan bank syariah memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pengambilan keputusan oleh berbagai pemangku kepentingan, termasuk investor, regulator, dan pelanggan. Sebagai sumber informasi utama mengenai kondisi keuangan bank, laporan keuangan yang jelas dan transparan memberikan gambaran yang akurat tentang stabilitas dan kinerja bank. Informasi yang disajikan dalam laporan ini menjadi dasar bagi investor untuk menilai potensi keuntungan, risiko, serta kelayakan investasi di bank syariah. Investor yang memiliki akses kepada laporan keuangan yang dapat dipercaya dan menggambarkan prinsip-prinsip syariah yang konsisten akan merasa lebih yakin untuk menanamkan modal mereka. Oleh karena itu, transparansi dalam laporan keuangan tidak hanya meningkatkan kepercayaan investor, tetapi juga memperkuat posisi bank dalam menarik investasi yang berkelanjutan (Alrahim dan wibowo 2022).

Bagi regulator, laporan keuangan bank syariah merupakan alat yang sangat penting untuk memastikan bahwa bank tersebut mematuhi regulasi yang berlaku, baik dalam aspek keuangan maupun kepatuhan terhadap prinsip syariah. Laporan keuangan yang lengkap dan terperinci memungkinkan regulator untuk mengawasi apakah bank syariah menjalankan operasionalnya sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang ada. Pengawasan ini sangat penting untuk menjaga stabilitas sistem keuangan dan memastikan bahwa bank syariah tidak terlibat dalam praktik yang dapat merugikan masyarakat atau melanggar hukum. Dalam hal ini, laporan keuangan menjadi sarana untuk mengidentifikasi potensi risiko yang mungkin timbul akibat ketidakpatuhan,

# **PERAN LAPORAN KEUANGAN DALAM MENILAI TRANSPARANSI DAN KEBERLANJUTAN BANK SYARIAH**

sehingga regulator dapat segera mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menjaga integritas sistem perbankan syariah (Herawati, 2019).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Laporan keuangan memiliki peran yang sangat vital dalam menilai transparansi dan keberlanjutan operasional bank syariah. Keberadaan laporan yang jelas dan terbuka memungkinkan berbagai pemangku kepentingan seperti investor, regulator, dan pelanggan untuk mengevaluasi kondisi keuangan bank, serta menilai apakah bank tersebut memenuhi prinsip-prinsip syariah dalam setiap aspek operasionalnya. Transparansi dalam laporan keuangan memberikan rasa percaya bahwa bank syariah beroperasi sesuai dengan etika dan hukum Islam, yang tidak hanya mengutamakan keuntungan tetapi juga keadilan dalam setiap transaksi yang dilakukan.

Selain itu, laporan keuangan yang baik juga mencerminkan komitmen bank syariah terhadap keberlanjutan. Kinerja finansial yang stabil, tanggung jawab sosial, serta penerapan prinsip-prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) dalam operasional bank dapat terlihat melalui laporan keuangan yang komprehensif. Keberlanjutan ini tidak hanya berfokus pada keuntungan jangka pendek, tetapi juga pada dampak positif terhadap masyarakat dan lingkungan, yang menjadi bagian integral dari filosofi perbankan syariah. Oleh karena itu, laporan keuangan bukan hanya alat evaluasi finansial, tetapi juga cerminan dari tanggung jawab sosial dan etika yang dijalankan oleh bank.

Secara keseluruhan, laporan keuangan bukan sekadar alat pelaporan, tetapi juga instrumen penting dalam pengambilan keputusan strategis. Dengan laporan yang transparan, bank syariah dapat menunjukkan kredibilitasnya kepada seluruh pemangku kepentingan, memperkuat hubungan dengan investor, regulator, dan pelanggan, serta mendukung keputusan internal yang mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan jangka panjang. Keberhasilan bank syariah dalam mengelola laporan keuangan dengan baik akan berkontribusi pada reputasi dan stabilitasnya dalam industri perbankan yang semakin kompetitif.

## Saran

Bank syariah di Indonesia perlu mengembangkan dan menerapkan indeks keterbukaan informasi keuangan yang komprehensif. Indeks ini harus mencakup berbagai aspek, seperti transparansi laporan keuangan, pengungkapan informasi terkait keberlanjutan, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Dengan adanya indeks ini, bank syariah dapat lebih mudah menilai dan membandingkan tingkat transparansi mereka dengan institusi lain, baik di tingkat nasional maupun internasional.

## DAFTAR REFERENSI

- A'la Alrahim, A., & Wibowo, P. (2022). Analisis manfaat laporan keuangan berbasis AKRUAL dalam pengambilan keputusan di Pemerintah Kabupaten Bantaeng. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 7(3), 80-93.
- Abdul, A. R., Mandiri, D. P., Astuti, W., & Arkoyah, S. (2022). Tantangan Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(2), 352-365.
- Adnan, M., & Maarif, S. (2024). Membangun Model Ekonomi Islam yang Berkelanjutan: Tantangan dan Perspektif dari Fiqih dan Ushul Fiqih. *El-Arbah: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Perbankan Syariah*, 8(1), 97-126.
- Aini, B. Q. (2024). Analisis Prinsip-Prinsip Environmental, Social and Governance (ESG) Pada Operasional BSI Stabat Kh Zainul Arifin. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(2), 1455-1465.
- Balanger, R. F., Karamoy, H., & Gamaliel, H. (2017). Evaluasi Pengungkapan Dana Zakat dan Dana Kebajikan pada Laporan Keuangan Bank BRI Syariah Cabang Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2).
- Dewi, S., Antony, A., Tan, N., Andreas, K., Julia, J., Ong, C. M., & Wijayanti, S. (2024). ANALISIS INSTRUMEN DAN KLASIFIKASI MAQASHID SHARIA UNTUK KEBERLANJUTAN EKONOMI: STUDI KASUS BANK SYARIAH INDONESIA. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 549-560.
- Djamil, N. (2023). Akuntansi Terintegrasi Islam: Alternatif Model Dalam Penyusunan Laporan Keuangan: Islamic Integrated Accounting: Alternative Models in

## **PERAN LAPORAN KEUANGAN DALAM MENILAI TRANSPARANSI DAN KEBERLANJUTAN BANK SYARIAH**

- Preparing Financial Statements. *JAAMTER: Jurnal Audit Akuntansi Manajemen Terintegrasi*, 1(1), 1-10.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54.
- Hasibuan, A. N. (2023). *Audit Bank Syariah*. Prenada Media.
- Herawati, H. (2019). Pentingnya laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 2(1), 16-25.
- Ilimi, N., Fatimah, S., & Sumarlin, S. (2020). Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) dan Zakat Perusahaan Terhadap Kinerja Perbankan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating pada Perbankan Syariah di Indonesia (Periode 2015-2019). *Islamic Banking, Economic and Financial Journal*, 1(1).
- Ilyas, R. (2021). Peran Dewan Pengawas Syariah Dalam Perbankan Syariah. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(1), 42-53.
- Indrarini, R. (2017). Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat: Perspektif Muzaki Upz Bni Syariah. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 8(2), 166-178.
- Irawan, H., Dianita, I., & Mulya, A. D. S. (2021). Peran bank syariah Indonesia dalam pembangunan ekonomi nasional. *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(2), 147-158.
- Maulidizen, A. (2024). SISTEM PERBANKAN SYARIAH. *EKONOMI PEMBANGUNAN ISLAM*, 79.
- Prayudi, A. (2009). Penerapan Analisis Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Perolehan Aktiva Tetap.
- Purwanto, H. (2024). Integrasi Prinsip ESG (Environmental, Social, Governance) Dalam Perbankan Syariah. *Studia Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 10(2), 240-250.
- Rahmawati, P. A., & Nisa, F. L. (2024). Analisis Manajemen Risiko pada Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Riset Perbankan Syariah*, 75-82.
- Sarmigi, E., & Putra, D. E. (2022). *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Penerbit Adab.
- Sholeha, I. N., & Sisdiyanto, E. (2024). ANALISIS PRAKTIK AKUNTANSI SYARIAH TERHADAP TRANSPARANSI LAPORAN KEUANGAN DAERAH KOTA

BANDAR LAMPUNG. *JURNAL ILMIAH EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS  
DAN AKUNTANSI*, 1(4), 387-400.